

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan.³⁸ Sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data yang digali dapat sebanyak mungkin, serta agar penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian, oleh karena itu, maka kredibilitas dari peneliti sendiri menentukan kualitas dari penelitian ini.³⁹

Penelitian kualitatif ini memerlukan adanya data-data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan kecanduan internet. Data-data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang kecanduan internet dengan perilaku agresif pada anak di UPT Rehabilitasi Sosial Anak Nakal dan Napza di Surabaya.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyebutkan identitas peneliti pada saat wawancara dilakukan, peneliti menyebutkan bahwasannya sedang melakukan penelitian.

³⁸ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), 18.

³⁹ Ibid, 26.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah UPT Rehabilitasi Sosial Anak Nakal dan Napza di Surabaya, yang beralamatkan di jalan Dukuh Kupang Timur XII a No. 1 Surabaya

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁴⁰ Data tersebut diperoleh dari data UPT rehabilitasi anak nakal dan napza yang sudah ada, dimana angkatan 2015 ini ada 15 anak yang masuk dalam pembinaan baru dan sumber lainnya diperoleh dari para pembimbing di asrama.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi (participant observer) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

kehidupan objek pengamatan.⁴¹ Dan disini peneliti tegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini hanya sebatas ingin merasakan berada dalam aktivitas objek pengamatan. Adapun kegunaan dari metode observasi ini, setidaknya penulis mendapat gambaran tentang kecanduannya terhadap internet dan perilaku agresif anak itu sendiri.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.⁴² Selanjutnya untuk mendalami permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka digunakan wawancara sebagai alat bantu tambahan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴³ Di dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai adalah data-data yang berhubungan dengan anak melalui pembimbing di asrama.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahapan penelitian dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹ Bungin, *Penelitian.*, 115-116.

⁴² R. Kountur, *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM,2007),186.

⁴³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Roesdakarya,1995), 70.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.⁴⁴

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.⁴⁵

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁴⁶ Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.⁴⁷

G. Pengecekan Dan Keabsahan Data

Upaya yang dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data yang didapat antara lain dengan:

1. Memilih informan yang sesuai dengan karakteristik penelitian, dalam hal ini adalah pekerja sosial, instruktur materi dan anak yang ada di asrama UPT Rehabilitas sosial anak nakal dan napza di Surabaya.

⁴⁴ Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

⁴⁵ Ibid, 18.

⁴⁶ Ibid, 18-19.

⁴⁷ Ibid, 19.

2. Membuat pedoman wawancara berdasarkan teori Young yang mengungkap tentang ciri-ciri anak kecanduan internet dan teori Buss yang mengungkap tentang perilaku agresif anak.
3. Menggunakan pertanyaan terbuka dan wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang akurat.
4. Melibatkan teman sejawat, dosen pembimbing dan dosen yang ahli dalam bidang kualitatif untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik mulai awal proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar keterbatasan kemampuan peneliti pada kompleksitas fenomena yang diteliti.
5. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data dengan melihat hasil wawancara yang dilakukan pertama kali dengan hasil wawancara setelahnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara dan observasi.
Sebelum wawancara dan observasi dilakukan, peneliti mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat yang sebelumnya telah disepakati bersama dengan responden. Konfirmasi ulang ini dilakukan sebelum wawancara dan observasi dilakukan dengan tujuan agar

memastikan responden dalam keadaan sehat dan tidak berhalangan dalam melakukan wawancara dan observasi serta tidak mengganggu kegiatan di asrama.

b. *Melakukan observasi.*

Observasi dilakukan berdasarkan pedoman observasi.

c. *Melakukan wawancara.*

Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara.

d. *Memindahkan rekaman hasil wawancara ke dalam bentuk transkrip verbatim.*

Setelah hasil wawancara diperoleh, peneliti memindahkan hasil wawancara ke dalam verbatim tertulis. Pada tahap ini, peneliti melakukan koding dengan membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh.

e. *Melakukan analisa data*

Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

2. *Tahap Pencatatan Data*

a. *Observasi*

Pada saat observasi dilakukan, peneliti mencatat hal-hal penting berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat.

b. Wawancara

Semua data yang diperoleh pada saat wawancara direkam dengan alat perekam dengan persetujuan subjek penelitian sebelumnya. Dari hasil rekaman ini kemudian akan ditranskripsikan secara verbatim untuk dianalisa. Transkrip adalah salinan hasil wawancara dalam pita suara dipindahkan ke dalam bentuk ketikan di atas kertas.